

BAB I

PENDAHULUAN

Kambing Peranakan Etawa (PE) merupakan kambing hasil persilangan antara kambing Kacang betina dengan kambing Etawa jantan. Kambing Etawa merupakan bangsa kambing yang paling populer dan dipelihara secara luas sebagai ternak penghasil susu di India dan Asia Tenggara (Devendra dan Burn, 1994). Kambing PE juga sebagai penghasil daging tetapi di Indonesia kambing yang sudah terbiasa diperah susunya adalah kambing PE. Pemeliharaan kambing PE berkembang dengan sangat pesat di Indonesia, salah satunya berada di Kabupaten Semarang yaitu Dusun Wawar Lor, Desa Bedono, Kecamatan Jambu. Permasalahan yang sering terjadi adalah terlambatnya *estrus post partum* pada kambing betina. Sistem reproduksi merupakan salah satu manajemen yang penting dalam sebuah peternakan, jika sistem reproduksi terganggu maka peternakan tersebut akan mengalami kerugian.

Estrus atau berahi pada ternak setelah melahirkan atau *estrus post partum* perlu diperhatikan. Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya jarak kelahiran yang kurang ideal diantaranya adalah interval antara munculnya berahi pertama dengan terjadinya kebuntingan (Parasmawati *et al.*, 2011). Keterlambatan terjadinya *estrus* setelah melahirkan dapat diperbaiki dengan beberapa cara antara lain perbaikan pakan dan manajemen dapat mempercepat munculnya *estrus post partum* pada ternak. Kondisi pakan yang baik, akan memicu pelepasan hormon gonadotropin oleh hipofisa anterior dan menyebabkan folikel ovarium

berkembang dan hewan menjadi *estrus* (Pemayun *et al.*, 2014). Hormon estrogen dihasilkan oleh folikel, peningkatan level hormon estrogen salah satunya akan ditandai dengan peningkatan sekresi lendir serviks yang didalamnya mengandung NaCl (Salisbury dan VanDemark, 1985).

Binahong telah ribuan tahun dikonsumsi oleh bangsa Cina, Korea, dan Taiwan. Beberapa dekade lalu, pada saat perang Vietnam, tentara Vietkong yang sebelumnya terluka parah akibat tembakan maupun goresan senjata tajam, kembali terlihat segar bugar dalam pertempuran berikutnya setelah luka diobati dengan binahong (Hartono, 2011). Binahong merupakan tanaman tradisional yang sudah dikenal dengan berbagai khasiatnya. Khasiat binahong terdapat disemua bagian tanamannya yaitu batang, daun dan akar. Salah satu bagian tanaman yang sudah terbukti khasiatnya adalah daun binahong. Daun binahong banyak digunakan untuk penyembuhan luka atau goresan pada tubuh, daun binahong memiliki kandungan zat aktif yang cukup banyak dan bermanfaat bagi kesehatan tubuh.

Suseno (2013) menjelaskan bahwa dalam daun binahong terdapat aktivitas antioksidan, asam askorbat dan total fenol yang sangat tinggi. Dalam daun binahong terdapat kandungan antibakterial dan sitotoksik, juga mengandung asam oleanolik yang memiliki khasiat sebagai antiinflamasi dan untuk mengurangi rasa nyeri pada luka bakar. Asam oleanolik tersebut merupakan golongan triterpenoid (antioksidan pada tanaman)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui waktu penyembuhan luka uterus *post partum* pada ternak betina dengan memberikan daun binahong

dengan indikator munculnya berahi melalui gambaran *ferning* dan pengamatan intensitas berahi pada kambing. Manfaat dari penelitian ini adalah Dapat mempercepat terjadinya *estrus post partum* dan mengatasi ternak yang mengalami keterlambatan *estrus post partum*. Hipotesis dari penelitian ini adalah pemberian daun binahong dapat mempercepat penyembuhan luka uterus dan timbulnya berahi.